

DAFTAR PUSTAKA

- Adudu Miftahul F, Saleh Triyana Sefya, Mooduto Sitti Rahmatia, & Baderan Dewi Wahyuni K. (2023). Alih Fungsi Lahan Sebagai Ancaman Kelestarian Hutan Dulamayo Utara, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. *Gunung Djati Conference Series*, 8(2), 222–228.
- Afifah, N., Jannah, R., & Ahadi, R. (2022). Populasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Kawasan Hutan Wisata Kilometer Nol Sabang. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 106– 109. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/view/11528%0Ahttps://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/download/11528/6151>
- Anggrita, A., Nasihin, I., & Hendrayana, Y. (2018). Keanekaragaman Jenis Dan Karakteristik Habitat Mamalia Besar Di Kawasan Hutan Bukit Bahohor Desa Citapen Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan. *Wanaraksa*, 11(01), 21–29. <https://doi.org/10.25134/wanaraksa.v11i01.1066>
- Auzan Fildzah Hakim, Krismadiana, Fahridhotul Sholihah, Riva Ismawati, dan N. D. (2019). Indonesian Journal of Conservation. *Indonesian Journal of Conservation*, 8(01), 93–102. <https://doi.org/10.15294/jsi.v12i1>.
- Damayanti, D. (2023). Perencanaan Dan Konservasi Satwa Untuk Mitigasi Dampak Pembangunan Jalan Tol Aceh. *Jurnal HPJI*, 9(1), 41–48. <https://doi.org/10.26593/jhpji.v9i1.6439.41-48>
- Farida, H., Perwitasari-farajallah, D., & Tjitrosoedirdjo, S. (2015). *Aktivitas Makan Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis) di Bumi Perkemahan Pramuka , Cibubur , Jakarta Feeding Activities of Long-tailed Macaques (Macaca fascicularis) in Bumi Perkemahan Pendahuluan Metode Penelitian Penelitian dilaksanakan mulai bu. 15*(November 2009), 24–30.
- Fauziah, N., Jati, Y. I., Assidiq, H. F., Adj, B. K., & Astin, M. (2024). Strategi Kebijakan Penanganan Konflik Manusia dan Monyet Ekor Panjang (Studi Kasus: MEP Lereng Gunung Merapi di Kabupaten Boyolali). *Jurnal Inovasi Daerah*, 2(2), 219–236. <https://doi.org/10.53697/jid.v2i2.26>
- Fitriandhini, D., & Putra, A. (2022). *Dampak Kerusakan Ekosistem Hutan Oleh Aktivitas Manusia : Tinjauan Terhadap Keseimbangan Lingkungan Dan Keanekaragaman Hayati (Impact of Damage to Forest Ecosystems by Human Activities : A Review of Environmental Balance and Biodiversity) Pendahuluan Hu. 3*, 217–226.

- Gitleman, Lisa. (2019). 3. Bab Ii. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 10–32.
- Kasmiati et al. (2021). *Memahami Fungsi Dan Manfaat Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK)*. 32(3), 167–186.
- Lalu Radinal Ihy Chatami, Maiser Syaputra, & Islamul Hadi. (2024). Jenis Pakan Dan Perilaku Makan Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) Di Zona Pemanfaatan Pulau Satonda Taman Nasional Moyo Satonda. *Agroteksos*, 34(1), 28–38.
- Mashuri, A. A. (2024). *Gangguan Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis) pada Kebun Campuran di Kabupaten Kuningan*. 2(1), 38–50.
- Munawaroh. (2019). Eksplorasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Desa Geger Kabupaten Bangkalan Madura Sebagai Bahan Media Edukasi Konservasi Bagi Masyarakat. *Thesis*, 5–24. <http://repository.umsurabaya.ac.id/id/eprint/3956>
- Nabilah, H., Sjahfirdi, L., & Prameswari, W. (2018). Pengaruh Kondisi Vasektomi pada Perilaku Reproduksi Monyet Ekor Panjang (. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*, 4(3), 125–132.
- Pohan. (2022). Biocaster : Jurnal Kajian Biologi. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(3), 341–348. <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/biocaster/>
- Rawana, Prijono, A., & Evani Alma Dian Elindawati. (2022). Jurnal Hutan Tropika. *Jurnal Hutan Tropika*, 17(2), 207–214. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JHT>
- Santoso, B., Febriani, S., & Subiantoro, D. (2019). Pemetaan Konflik Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis* Raffles) di Desa Sepakung Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Conservation*, 8(1), 138–145.
- Saputra, A., Marjono, M., Puspita, D., & Suwarno, S. (2015). Studi Perilaku Populasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Kabupaten Karanganyar. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 1(1), 6 – 11. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v1i1.310>
- Silalahi, R. H., Sihombing, B. H., & Sinaga, P. S. (2020). Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Di Hutan Lindung Raya Humala Kabupaten Simalungun. *Jurnal Akar*, 8(1). <https://doi.org/10.36985/jar.v8i1.113>

- Sukweenadhi, J. (2017). *Ekosistem dan Sistem Pendukung Kehidupan*. <https://penerbiteureka.com/>. Purbalingga, Jawa Tengah.
- Sulistiyorini, A., & Utomo, R. B. (2023). Peningkatan Kapasitas Melalui Pelatihan Manajemen Persediaan Pada Ukm Putri Mawar Desa Cluntang Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Community Development Journal*, 4(2), 2766–2771. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/14520>
- Sulistiyorini, I. S., Edwin, M., & Arung, A. S. (2016). Analisis Kualitas Air pada Sumber Mata Air di Kecamatan Karanganyar Kutai Timur. *Jurnal Hutan Tropis*, 4(1), 64–76.
- Syafutra, R., Handayani, H., Wulandari, F., Kamal, A., Arahmaan, R., Husin, T. D., Apriyani, R., Fatmawati, Febriyani, R., Sakti, M. Y. G., & Kurbiyanto, A. (2024). Mitigasi Konflik Manusia-Monyet Ekor Panjang di Pulau Bangka (Studi Kasus di Desa Air Duren, Kemuja, dan Jada Bahrin). *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 278–283. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i1.278-283>
- Tanjung, A. (2019). Kedudukan Hutan Adat Di Atas Tanah Ulayat Dalam Pemanfaatan Hutan. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(7), 137–148. <https://doi.org/10.47313/ppl.v4i7.590>
- Tarumingkeng, R. C. (2024). Steven Slovon: Tokoh di Balik Rumus Slovin. *Rudyct E- Press*, 1–8. <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://rudyc.com/ab/Steven.Slovin.pdf>
- Teguh Paripurno, E., Mahojwala, G., Tumin, & Sukiyani. (2024). Pengelolaan Risiko Konflik Monyet Ekor Panjang Berbasis Komunitas. *Jurnal Igakerta*, 1(2), 11–19. <https://doi.org/10.70234/qmh70727>
- Tiwinarni, & Taman, A. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Se-Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(6), 1–13.
- Widiastuti, Y., & Indrastianingrum, P. (2025). *Identifikasi komoditas sayuran unggulan di kabupaten boyolali*. 6(1). <https://doi.org/10.36596/arj.v6i1.1812>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Kuesoner

1. Nama :
2. Umur : _____ tahun
3. Jenis Kelamin:
☐ Laki-laki (
☐ Perempuan
4. Pekerjaan utama:
☐ Petani
☐ Peternak
☐ Lainnya: _____
5. Lama tinggal di Desa Cluntang: _____ tahun
6. Saya sering melihat monyet ekor panjang masuk ke wilayah Desa Cluntang?
☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju
7. Kehadiran monyet ekor panjang berdampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat ?
☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju
8. Monyet ekor panjang sering merusak tanaman atau kebun ?
☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju

- ☐ Sangat Setuju
9. Monyet ekor panjang termasuk satwa yang harus dilindungi keberadaannya ? (
☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju
10. Konflik antara masyarakat dan monyet di desa ini semakin sering terjadi ?
☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju
11. Saya memahami bahwa konflik ini disebabkan karena habitat monyet terganggu ?
☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju
12. Bagaiman jika dipasang pagar atau penghalang untuk mencegah masuknya monyet ?
☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

13. Penggunaan alat pengusir (bunyi-bunyian) cukup efektif.

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

14. Bagaimana jika dibuat rehabilitasi habitat monyet ekor panjang (hutan atau makanan alaminya) untuk dapat mengurangi konflik ?

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

15. Saya merasa perlunya edukasi masyarakat terkait cara menghadapi monyet ekor panjang secara bijak ?

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

16. Pemerintah perlu memberikan bantuan kepada warga yang dirugikan oleh konflik dengan monyet ekor panjang ?

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

17. Saya mendukung adanya upaya dari pemerintah/desa untuk mitigasi konflik dengan monyet ekor panjang ?

☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Netral

☐ Setuju

☐ Sangat Setuju

18. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Cluntang terhadap konflik ini ?

19. Menurut Anda, apakah solusi terbaik untuk mengurangi konflik dengan monyet ekor panjang?

20. Apakah Anda memiliki pengalaman atau saran terkait untuk konflik ini?

Lampiran 2. Data Tabulasi Kuesioner Masyarakat Desa Cluntang

No	Nama	Umur	Jenis Klamrin	Pekerjaan	Lama Tinggal	SMM	MBN	MSMT	MSL	KST	SMBK	BJDP	PAPB	BJDRHM	PEMTK	PPMBKM	SDUPUM
1	Slamet	31	Laki-laki	Petani	31	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5
2	Partini	55	Perempuan	Petani	55	5	5	5	1	5	4	3	3	5	5	5	5
3	Anik	37	Perempuan	Petani	37	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5
4	Wardi	65	Laki-laki	Petani	65	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5
5	Jumarni	41	Perempuan	Pedagang	41	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5
6	Sumiem	56	Perempuan	Petani	35	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5
7	Harni	45	Perempuan	Petani	45	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5
8	Sumano	50	Laki-laki	Peternak	50	5	5	5	3	5	1	4	2	3	2	5	5
9	sumona	60	Laki-laki	Petani	60	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5
10	Beman	66	Laki-laki	Peternak	66	5	5	5	3	5	4	2	4	2	5	5	5
11	Suyono	38	Laki-laki	Peternak	38	5	5	5	3	5	4	2	4	2	2	5	5
12	Eblek	21	Laki-laki	Peternak	21	5	5	5	3	5	2	3	3	5	5	5	5
13	Ketus	19	Laki-laki	Peternak	19	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5
14	Jinu	27	Laki-laki	Peternak	27	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5
15	Gareng	37	Laki-laki	Peternak	37	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5

16	Sukaro	63	Laki-laki	Petani	63	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5
17	Dwi	19	Laki-laki	Peternak	19	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5
18	Wardi	36	Laki-laki	Petani	36	5	5	5	3	5	1	3	2	3	5	5	5
19	Sumanto	53	Laki-laki	Petani	53	5	5	5	2	5	2	2	3	3	4	4	4
20	Ngatemin	64	Laki-laki	Petani	64	4	5	5	3	5	4	2	1	4	5	5	5
21	Warto	60	Laki-laki	Petani	60	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5
22	Juni	35	Laki-laki	Petani	35	5	5	5	4	5	1	2	1	5	5	5	5
23	Bari	32	Laki-laki	Petani	32	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5
24	Tentrem	46	Laki-laki	Petani	46	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5
25	Yusuf	28	Laki-laki	Karyawan Swata	28	5	5	5	1	3	4	5	3	4	5	5	5
Total						616	625	625	430	609	394	282	214	492	574	616	616
Rata-rata						24,6	25,0	25,0	17,2	24,4	15,8	11,3	8,6	19,7	23,0	24,6	24,6

Keterangan Dari Pertanyaan Kuesioner

- SMM : (Saya sering melihat monyet ekor panjang masuk ke wilayah Desa Cluntang)

- MBN : (Kehadiran monyet ekor panjang berdampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat)
- MSM : (Monyet ekor panjang sering merusak tanaman atau kebun)
- MSD : (Monyet ekor panjang termasuk satwa yang harus dilindungi keberadaannya)
- KAMDM : (Konflik antara masyarakat dan monyet di desa ini semakin sering terjadi)
- SMTK : (Saya memahami bahwa konflik ini disebabkan karena habitat monyet terganggu)
- BJDP : (Bagaiman jika dipasang pagar atau penghalang untuk mencegah masuknya monyet)
- PAPB : (Penggunaan alat pengusir (bunyi-bunyian) cukup efektif)
- BJDRH : (Bagaimana jika dibuat rehabilitasi habitat monyet ekot panjang dapat mengurangi konflik)
- PEMT : (Saya merasa perlunya edukasi masyarakat terkait cara menghadapi monyet ekor panjang secara bijak)
- PPMBK : (Pemerintah perlu memberikan bantuan ke warga yang dirugikan oleh konflik dengan monyet ekor panjang)

Lampiran 3. Dokumentasi



Gambar Proses pengambilan sampel responden melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Cluntang, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali.



Gambar Kerusakan tanaman pertanian akibat aktivitas monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*).



Gambar bentuk mitigasi pemasangan pagar yang dilakukan masyarakat Desa Cluntang



Gambar Keberadaan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di area kebun masyarakat

